



Buku Guru

Pendidikan

# Agama Hindu

dan Budi Pekerti



SMA/SMK

Kelas

X

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.  
vi, 114 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMA/SMK Kelas X

ISBN 978-602-282-429-9 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-430-5 (jilid 1)

- |   |          |
|---|----------|
| 1. Hindu – Studi dan Pengajaran           | I. Judul |
| II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan |          |

294.5

Kontributor Naskah : Ida Bagus Sudirga dan I Nyoman Yoga Segara.  
Penelaah : I Made Titib dan Wayan Paramartha.  
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt





## Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik tak hanya bertambah pengetahuannya, tapi juga meningkat keterampilannya dan semakin mulia kepribadiannya. Ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keutuhan ini perlu tercermin dalam pembelajaran agama. Melalui pembelajaran pengetahuan agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama siswa. Tentu saja sikap beragama yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti. Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Jadi, pendidikan budi pekerti adalah usaha menanamkan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku generasi bangsa agar mereka memiliki kesantunan dalam berinteraksi.

Nilai-nilai moral/karakter yang ingin kita bangun antara lain adalah sikap jujur, disiplin, bersih, penuh kasih sayang, punya kepenasaran intelektual, dan kreatif. Di sini pengetahuan agama yang dipelajari para siswa menjadi sumber nilai dan penggerak perilaku mereka. Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam Hindu dikenal dengan **Tri Marga** (*bakti* kepada Tuhan, orangtua, dan guru; *karma*, bekerja sebaik-baiknya untuk dipersembahkan kepada orang lain dan Tuhan; *Jnana*, menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup dan penuntun hidup) dan **Tri Warga** (*dharma*, berbuat berdasarkan atas kebenaran; *artha*, memenuhi harta benda kebutuhan hidup berdasarkan kebenaran, dan *kama*, memenuhi keinginan sesuai dengan norma-norma yang berlaku). Kata kuncinya, budi pekerti adalah tindakan, bukan sekedar pengetahuan yang harus diingat oleh para siswa, maka proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan .....	3
D. Sasaran .....	3
E. Ruang Lingkup .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>5</b>
A. Gambaran Umum Tentang Buku Panduan Guru .....	5
B. Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru .....	5
C. Standar Kompetensi Lulusan yang Diinginkan .....	6
D. Kompetensi Inti yang Ingin Dicapai .....	7
<b>BAB III LANDASAN KONSEP DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN   AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI .....</b>	<b>9</b>
A. Ruang Lingkup Materi SMA Kelas X .....	9
B. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti .....	11
C. Tujuan dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti .....	25
<b>BAB IV DESAIN PEMBELAJARAN BERDASARKAN MATERI SMA KELAS X .....</b>	<b>46</b>
A. Uraian Singkat Materi .....	46
B. Strategi Pembelajaran .....	55
C. Tujuan, Metode, Media, dan Sumber Belajar .....	60
D. Teknik Pembelajaran .....	66
E. Penilaian .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Simpulan .....	98
B. Saran-Saran .....	98
Daftar Bacaan .....	99
Lampiran Silabus Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti SMA/SMK .....	102